

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, *PROACTIVE FRAUD AUDIT* DAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN DALAM PENGELOLAAN DANA BOS**

**(studi Empiris Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Pendopo
Kabupaten Empat Lawang)**

SKRIPSI



Nama : Bella Saphira

Nim : 222019145

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2023

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, *PROACTIVE FRAUD AUDIT* DAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN DALAM PENGELOLAAN DANA BOS**

**(studi Empiris Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Pendopo
Kabupaten Empat Lawang)**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada

Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palembang



Nama : Bella Saphira

Nim : 222019145

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bella Saphira
NIM : 222019145
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive fraud Audit*, dan *whistleblowing system* Terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang).

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya Tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mndapatkan gelar akademik sarjana stars 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar putaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penjabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari2023


Bella Saphira

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDAPENGESAHANSKRIPSI

Judul : Pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang)

Nama :Bella Saphira
NIM : 222019145
Fakultas :EkonomidanBisnis
ProgramStudi :Akuntansi
Konsentrasi :Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah : Audit Forensik

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal Desember 2022
Pembimbing II

Pembimbing I



Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA
NIDN/NBM : 0219057901/1187172



Mia Kusumawaty, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0224038702

Mengetahui,
Dekan

u.k. Kordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.F., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ekspos dirimu, Sejatinya Zona Nyaman

Akrab dengan Kegagalan”

(Bella Saphira)

Terucap Syukur Kupersembahkan Kepada:

- ❖ *Kedua Orang Tuaku Tercinta Dan Tersayang Yang Selalu Mendoakan Dan Memberikan Semangat*
- ❖ *Diriku Sendiri*
- ❖ *Keluarga Besar*
- ❖ *Dosen Pembimbing Skripsiku*
- ❖ *Almamaterk*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang)”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Ucapan Terima kasih, peneliti sampaikan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan dan kedua orang tuaku, **Jon F Kanedi** dan **Fitri Herlinda** yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada saudara-saudaraku yang telah mendoakan serta memberikan dorongan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu **Darmayanti, S.E.,M.M** dan Ibu **Mia Kusumawaty, S.E.,M.Si** yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonoi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Bapak **Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M** beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Bapak **Yudha Mahrom, S.E.,M.Si** beserta jajarannya.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang Bapak **Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,C.A** dan Ibu **Nina Sabrina,**

S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Muhammadiyah Palembang.

4. **Frizky Danu Rakhmat, S.E.,M.AK** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasehat dan arahan dari semester awal sampai dengan sekarang.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
6. Seluruh staf dan karyawan di Jurusan Akuntansi bagian tata usaha, dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan.
7. Sekolah Dasar (SD) Negeri di kecamatan Pendopo yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya Penyusunan Skripsi ini.
8. Saudara-saudariku yang telah banyak membantu dan memberikan support dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, Desember 2022

Penulis

Bella Saphira

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PERPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Penelitian Sebelumnya	37
C. Kerangka Pemikiran.....	42
D. Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian.....	48

B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Operasional Variabel.....	51
D. Populasi dan Sampel	52
1. Populasi	53
2. Sampel	53
E. Data yang Diperlukan	55
F. Metode Pengumpulan Data.....	54
G. Analisis Data dan Teknis Analisis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	108
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	113
A. Simpulan	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan	8
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	30
Tabel III.1 Daftar Sekolah Dasar (SD) Negeri Di Pedamaran	43
Tabel III.2 Operasional Variabel.....	44
Tabel III.3 Jumlah Responden	47
Tabel IV.1 Daftar Sekolah Dasar (SD) Negeri Yang Bersedia	62
Tabel IV.2 pengumpulan data	63
Tabel IV.3 Karakteristik Responden.....	64
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden	64
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi	69
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Proactive Fraud Audit</i>	69
Tabel IV.7 Hasil uji validitas variabe <i>whistleblowing system</i>	71
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan	72
Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel IV.10 Hasil Uji Deskriptif	73
Tabel IV.11 Hasil Uji Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Inovasi Dan Pengambilan Risiko	74
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perhatian Pada Hal Rinci	75
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Uesioner Indikator Orientasi Hasil.....	76
Tabel IV.14 15 Rekapitulasi Jawaban Uesioner Indikator Orientasi Manusia.....	77
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Uesioner Indikator Keagresifan.....	78

Tabel IV.1615 Rekapitulasi Jawaban Uesioner Indikator gejala Fraud untuk setiap Exposure	79
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Program Audit harus secara Proaktif menjadi gejala dan exposure	81
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator melakukan pendekatan audit investigatif pada gejala fraud yang teridentifikasi	82
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Anonimitas	83
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi	84
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akses	85
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengendalian Intern Yang Baik	86
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian Yang Efektif	87
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Meningkatkan Kultur Organisasi	88
Tabel IV.25 Hasil Uji Normalitas	90
Tabel IV.26 Hasil Uji Multikolinieritas	91
Tabel IV.27 Hasil Uji Heterokedastisitas Metod Uji Glesjer	92
Tabel IV.30 Hasil Uji Linier Beganda	93
Tabel IV.31 Koefisien Determinasi	95
Tabel IV.32 Hasil Uji Bersama-Sama	96
Tabel IV.33 Hasil Uji t.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Lampiran 4 Tabel Uji f

Lampiran 5 Tabel Uji t

Lampiran 6 Tabel Uji r

Lampiran 7 Hasil Output Spss

Lampiran 8 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 10 Hasil Cek Plagiarisme

Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran

Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Pelatihan Spss

Lampiran 13 Fotocopy Plagiarisme

Lampiran 14 Fotocopy Sertifikat yang Dimiliki

Lampiran 15 Biodata Penulis

ABSTRAK

Bella Saphira / 222019145 / 2022 Pengaruh Budaya Organisasi, *Proactive Fraud Audit*, Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, *Proactive Fraud Audit*, Dan *Whistleblowing System* terhadap pencegahan kecurangan pada sekolah dasar di kecamatan pendopo. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, data yang digunakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan program *Statistic For Special Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi, *proactive fraud audit*, dan *whistleblowing system* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. budaya organisasi, dan *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan sedangkan *proactive fraud audit* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan secara parsial.

Kata Kunci : budaya organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *whistleblowing system*, pencegahan kecurangan

ABSTRACT

Bella Saphira / 222019145 / 2022 The Influence of Organizational Culture, Proactive Fraud Audit, and Whistleblowing System on Fraud Prevention in Management of BOS Funds (Empirical Study of Public Elementary Schools (SD) in Pendopo District, Empat Lawang Regency).

This study aims to determine the effect of organizational culture, Proactive Fraud Audit, and Whistleblowing System on fraud prevention in elementary schools in Pendopo District. This type of research is associative research, the data used are primary and secondary data. Methods of data collection by means of interviews and questionnaires. Data analysis techniques use the Statistics For Special Science (SPSS) program. The results of the study show that organizational culture, proactive fraud audit, and whistleblowing systems all have an effect on fraud prevention. organizational culture, and whistleblowing systems have an effect on fraud prevention while a proactive fraud audit has no effect on fraud prevention partially.

Keywords: organizational culture, Proactive Fraud Audit, and whistleblowing system, fraud prevention

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan upaya kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam menunjang dana pendidikan bagi siswa ditingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Bantuan operasional Sekolah (BOS) mulai diterapkan Sejak juli 2005 yang merupakan program pemerintah pada dasarnya digunakan untuk penyediaan pendanaan biaya operasional dan non operasional bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana wajib belajar 12 tahun.

Bantuan operasional Sekolah (BOS) merupakan Bantuan pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi sekolah. Bantuan operasional sekolah didistribusikan pada masing-masing sekolah setiap tiga bulan atau dalam periode triwulan oleh pemerintah. Namun, pada kenyataanyatidak sesuai pada periode yang telah ditentukan oleh pemerintah karena sering terjadi keterlambatan seperti, pendistribusian dari pemerintah pusat dan lamanya keluar surat pengantar pencairan dana oleh tim manager BOS dimasing-masing daerah. Selain pendistribusian dana BOS juga sering mengalami permasalahan seperti, penyelewengan penggunaan dana BOS dikarnakan minimnya partisipasi dan transparansi publik dalam pengelolaan dana BOS sehingga menimbulkan

adanya kecurangan. Kecurangan (*fraud*) adalah mendapatkan keuntungan yang tidak jujur dari orang lain. (Marshall B. Romeo dan Paul, 2019: 149). Tuanakota (2006) memperkirakan bahwa fraud yang terungkap merupakan bagian kecil dari seluruh fraud yang terjadi. Oleh karena itu, upaya utama seharusnya adalah pada pencegahannya.

Tomie W dan Aron J (2010:130) mengatakan bahwa pencegahan *fraud* yang berhasil harus melibatkan *soft control* yaitu penciptaan lingkungan yang mampu menghalangi timbulnya bibit-bibit fraud yaitu menciptakan budaya (*culture*) yang sehat, jujur, terbuka dan saling tolong menolong. Diaz (2013:184) menyatakan bahwa kunci keberhasilan pencegahan penipuan adalah dengan melihat budaya entitas dan jika perlu coba mengubahnya beberapa kegiatan dan sikap dapat membantu dalam mencapai tujuan ini.

Edy Sutrisno (2010:1) menyatakan bahwa budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (*values*), keyakinan-keyakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasinya. Timotius Duha (2018:272) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah dasar yang menjadi panutan bagi seluruh individu yang berada diorganisasi dan dalam melakukan kegiatannya, baik dalam bekerja, bersosialisasi, maupun kegiatan-kegiatan lainnya didalam maupun

diluarpekerjaanya sehingga seluruh aktivitasnya yang berlangsung adalah bernilai dan bermakna.

Diaz (2013:204) mengatakan bahwa *proactive fraud audit* dilakukan untuk eksekusi tanggungjawabnya pada lingkungan pengendalian untuk program antifraud dan aktivitas pengendalian komite audit harus bersikap *proactive* menelaah pengendalian intern dan proses penaksiran resiko audit . Audit investigatif dikatakan bersifat proaktif apabila auditor secara aktif mengumpulkan informasi dan menganalisis informasi tersebut untuk menemukan adanya tindak kecurangan dan kejahatan sebelum melaksanakan audit investigatif. Auditor secara aktif mencari, mengumpulkan informasi dan menganalisis informasi yang diperoleh untuk menemukan kemungkinan adanya kecurangan (BPKP,2019:21)

Fitrawansyah (2014:22) mengatakan bahwa audit invesigasi proaktif adalah audit yang dilakukan pada entitas yang mempunyai resiko-resiko penyimpangan tetapi entitas tersebut dalam proses awal auditnya belum tidak didahului oleh informasi tentang adanya indikasi penyimpangan yang dapat berpotensi menimbulkan kerugian keuangan/kekayaan negara dan/atau perekonomian negara. *Proactive fraud audit* menurut Diaz (2013:188) adalah audit yang bersifat proaktif antisipatif dengan mengidentifikasi resikofraud pada perencanaan, penyusunan program audit dan pelaksanaan audit lapangan. *Proactive fraud audit* bersifat post (sesudah) untuk menilai keefektifannya.

Selanjutnya cara yang dapat mencegah kecurangan ialah melakukan *whistleblowing*. *Whistleblowing system* adalah sistem dalam sebuah insitusi yang memungkinkan *whistleblower* melaporkan perbuatan yang berindikasi tindak pidana korupsi sesuai dengan UU Nomor 30 tahun 2002 tentang komisi pemberantas tindak pidana korupsi dan peraturan perundang-undangan. Pengawasan secara sesama untuk mempermudah pendeteksi kecurangan dini. Hal ini juga mencegah kecurangan karena pelaku yang akan melakukannya menyadari bahwa “orang lain melihat”. Pengawasan oleh kolega merupakan cara yang efektif untuk menangkap tindakan tidak jujur, maka section 307 dari *sarbanesoxleyact* 2002 mensyaratkan semua perusahaan publik memiliki sistem *whistleblowery* yang mempermudah pegawai-pegawai dan pihak lain melaporkan aktivitas yang mencurigai (Zimbelmanet,all 2014:453).

Penelitian yang dilakukan oleh Cristi (2018), Rezca dkk, (2020), Komang, dkk (2020), Novi (2018), Sumendap, dkk (2019), Riri dan Lili Anita (2015), Kadek, dkk (2017), Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan sehingga dapat menciptakan organisasi yang baik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pradana Adiputra, et.al (2014) dan Chairul (2020) menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anantawikrama Tungga Atmadja, dkk (2019), I Made Indra (2017) dan Armando mega putra, edkk (2017) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *proactive fraud audit* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan . sehingga semakin tinggi tingkat upaya *proactivefraud audit* maka semakin tinggi tingkat pencegahan *fraud*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat upaya *proactive fraud audit* maka semakin rendah tingkat pencegahan*Fraud*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irna Puji, et,al (2019) menyatakan bahwa *proactivefraud audit* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh I Made Indra Dwi, dkk (2017), Ni Kadek Dwi Ariastini (2017), Komang dkk (2020), Kadek Widiyarta, dkk (2017), Anitaria (2019) dan Ni Putu Metta (2017). Hasil Penelitian tersebut menyatakan bahwa *whistleblowing* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Sehingga semakin tinggi upaya penerapan *whistleblowing* maka semakin tinggi tingkat pencegahan *fraud*. Sebaliknya semakin rendah tingkat upaya penerapan *whistleblowing* maka semakin rendah tingkat pencegahan fraud. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Chairul (2020) bahwa *whistleblowing* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Fenomena yang terjadi dilapangan, Empat Lawang SO- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang telah mensosialisasikan Permendagri No 8 Tahun 2020 penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Senin, (02/03/20). Kepala Dinas Pendidikan

dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang Rita Purwaningsih melalui kepala Bidang (Kabid) SD Yulian Septa Pratama saat dikonfirmasi oleh media Sriwijayaonline.com. mengatakan, pihaknya sudah mensosialisasikan sistem penggunaan Dana Bos, keseluruh SD yang ada di Bumi Saleng Keruani Sengi Kerawati. kami sudah mensosialisasikan sistem penggunaan Dana Bos, ke 175 SD Negeri dan 9 SD swasta yang ada di Empat Lawang. Dana Bos tersebut dari pusat Lanjut Yulian, yang langsung masuk kedalam rekening Kepala Sekolah masing-masing, pihaknya Cuma menerima laporan penggunaannya. Dari Kementrian yang langsung masuk kedalam rekening Kepala Sekolah masing-masing RP 800 sampai 900 persiswa, kami Cuma menerima laporan penggunaan Dana Bos tersebut, Iapun juga menghimbau, kepada Kepala Sekolah untuk penggunaan Dana Bos tepat sasaran dan mengutamakan kepentingan Sekolah. kita berpesan kepada Kepala Sekolah untuk penggunaan Dana Bos kepada Kepala Sekolah SD agar Penggunaan tepat sasaran dan mengutamakan kepentingan sekolah, kami juga menghimbau untuk menaikkan gaji guru honorer sesuai dengan kemampuan sekolah,”

Tim DPD LSM Bakornas Sumatera selatan kembali menyoroti Dugaan penyimpangan Dana Bos 2020 dan 2021 SD.26 Pendopo Kab. Empat Lawang. Media Humas Polri.com-Empat Lawang 9/04/2022. Sekolah Dasar 26 Pendopo kab Empat Lawang di duga melakukan ajang praktek tindak pidana korupsi Dana Bos Reguler 2020/2021 menurut tim dari PDP Lsmbakornas dengan adanya dugaan tersebut dengan gaya dan

nada kepala sekolah sepertinya banyak hal yang ditutupi tentang pengeluaran dan peralihan belanja bos reguler. Dalam beberapa pertanyaan tentang pendaftaran siswa baru yang diajukan banyak hal yang tidak bisa beliau jawab maka dari itu tim LSM bakornas menduga banyak hal yang disembunyikan, ada satu pertanyaan yang belum sempat jawab karena salah satu guru izin menyampaikan hal yang dipertanyakan yaitu, masalah pendaftaran siswa baru, sampul raport, uang photo siswa-siswi. Tim menyampaikan pertanyaan tersebut apakah yang disampaikan tadi tidak bisa diambil dari dana bos, Kepsek langsung menjawab nah nanti kami pertanyakan dulu ke dinas terkait masalahnya kami tidak pernah ada bimbingan atau pemberitahuan aturan tersebut. Dengan adanya pertemuan tim LSM bakornas kepada pihak sekolah banyak hal yang di duga ter arah ke tindak pidana korupsi, dari tim LSM bakornas akan mengadakan investigasi lanjutan dan apabila ada temuan hal tersebut maka akan dilanjutkan ke APH (Aparat Penegak Hukum) paparnya.

Kasus yang Terjadi di Empat Lawang, Bos Afirmasi adalah program pemerintah pusat yang dialokasikan bagi satuan pendidikan yang ada didaerah khusus dan BOS kinerja merupakan dana yang dialokasikan bagi sekolah yang memilki kinerja baik dalam menyelenggarakan layanan pendidikan didaerah khusus yang ditetapkan oleh kementrian. Jumat (11/06/2021).Feri Indra Leki selaku ketua Pemantau Keuangan Negara (PKN) menyampaikan kepada awak media ini sebelumnya tim PKN sudah pernah kelapangan menindaklanjuti laporan salah satu guru SDN 24

Pendopo yang namanya dirahasiakan, sehingga kami melakukan investigasi, namun belum bertemu dengan Kepala Sekolah SDN 24 Pendopo” Terangnya. Sambungnya selain adanya dugaan ketidak transparanan dana BOS Afirmasi Tahun anggaran 2019 yang terealisasi di Tahun 2020 ini. Nanti tim PKN akan pertanyakan ke Dinas Pendidikan atau Kabib SD dan SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang” papar dia. Ketua PKN Prihatin adanya laporan tentang dana Afirmasi yang di salurkan pemerintah untuk membantu dan menunjang kinerja operasional sekolah masih belum transparan ke publik, kepala sekolah tidak ada dikantor sedang tidak masuk sekolah, saat ditanya salah seorang Guru ia menjelaskan bahwa kepala sekolah tidak pernah menyampaikan kepada Guru-guru di SDN 24 PENDOPO dari dana afirmasi dibelanjakan berbentuk barang dan prabotan serta laptop” jelasnya. Berdasarkan informasi tersebut kalau itu tidak sesuai dengan aturan, peruntukan, pengalokasian dana afirmasi senilai RP.60.000.000.00 (Enam Puluh Juta Rupiah) di SDN 24 Pendopo maka pemantau keuangan Negara akan usut tuntas. Berandang.com

Tabel 1.1

Survei Pendahuluan

Nama sekolah di pendopo	Hasil survei pendahuluan
SDN 06 PENDOPO Kepala Sekolah : (Reti Depna, S.Pd.SD) Alamat Sekolah: Desa	Berdasarkan Survei yang dilakukan bahwa dalam pengelolaan dana BOS sekolah melakukan rapat Bersama bendahara BOS dan komite sekolah dalam pengambilan keputusan. Namun masih kurangnya proaktif, yakni pernah adanya keterlambatan dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) sehingga turunnya dana BOS mengalami keterlambatan.

BayauKec.Pendopo Kab. Empat Lawang	
SDN 14 PENDOPO Kepala Sekolah : (Neti Suryani, S.Pd.SD) Alamat Sekolah : Desa Tanjung Baru Kec. Pendopo Kab. Empat lawang	Berdasarkan Survei yang dilakukan bahwa dalam pengelolaan dana BOS diadakan rapat sesama guru untuk memusyawarahkan apa saja yang akan dibeli namun tidak orientasi pada orang yang ikut mengelola dana BOS ialah komite sekolah yang tidak diajak rapat dan juga yang lebih mengelola dana BOS tersebut ialah kepala sekolah dan bendahara saja.
SDN 18 PENDOPO Kepala Sekolah : Jon Hendrik, S.Pd,SO.M.Pd Alamat Sekolah : Desa Beruge Ilir Kec. Pendopo Kab. Empat Lawang	Berdasarkan Survei yang dilakukan bahwa pihak sekolah juga pernah mengalami keterlambatan pendistribusian dana BOS. Sekolah lebih mengedepankan budaya organisasi dibandingkan <i>whistleblowing</i> , dengan berorientasi dengan guru-guru, sehingga kegiatan kerja diorganisasikan dengan tim bukan individu agar tidak terjadi perselisihan dan transparansi.

Sumber penulis, 2022

Berdasarkan hasil dari survei pendahuluan yang telah dilakukan diatas melalui wawancara bersama kepala sekolah di 3 Sekolah Dasar (SD) Negeri yang ada dikecamatan pendopo kabupaten Empat Lawang adapun informasi yang diperoleh bahwa kepala sekolah lebih mengedepankan budaya organisasi, dengan budaya organisasi dapat dengan mudah dalam pengelolaan dana BOS karena kegiatan-kegiatan tersebut dimusyawarahkan bersama. Penerapan *whistleblowingsystem* sulit untuk diterapkan karena kurang anomitasdimana adanya rasa takut dalam melaporkan tindakan kecurangan. Kurang proaktif

antisifatif dalam mengidentifikasi kesalahan dalam menyusun program tersebut sehingga timbulnya keterlambatan akibat adanya kesalahan dalam pengalokasian pengelolaan dana BOS tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Negeri yang ada di kecamatan pendopo kabupaten Empat Lawang yang menerima Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai objek penelitian. Alasan mengapa penelitian mengambil objek tersebut karena bantuan dana BOS tersebut untuk mensejahterahkan warga sekolah supaya kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya. Penelitian ingin mengetahui bagaimana sekolah-sekolah dikecamatan pendopo dalam melakukan pencegahan kecurangan pada pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dimana masih banyak terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “ **Pengaruh Budaya Organisasi, *proactivefraud audit* dan *whistleblowingsystem* terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS (studi Empiris Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh budaya organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing system* (Studi Empiris Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang)?
2. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS?
3. Bagaimana pengaruh *Proactive Fraud Audit* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS?
4. Bagaimana pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS
3. Untuk mengetahui pengaruh *Proactive Fraud Audit* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS

4. Untuk mengetahui pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit), penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai pengaruh budaya organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS

2. Bagi Sekolah Dasar (SD) Negeri di kecamatan Pendopo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Sekolah Dasar Negeri dikecamatan pendopo khususnya mengenai pengaruh budaya organisasi, *Proactive Fraud Audit*, dan *Whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsani, N. (september,2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kecendrungan Praktek Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* , Vol.1, No.3.
- Anantawikrama Tungga Atmadja, dkk. (2019). Proactive Fraud Audit, whistleblowing and Cultural Implementantation Of Tri Hita Karana for Fraud Prevention. *European Reserch Studies Journal* .
- Arens, A. A. (2016). *Auditing and Assurance Services* . Inggris : An Integrated Approach.
- Armando Mega Putra, dkk. (2017). Pengaruh Investigasi dan Efektivitas Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan . *Prosiding Akuntansi.ISSN* , 2460-6561.
- Bakornas, T. L. (2022). *Dugaan Penyimpangan Dana Bos 2020 dan 2021 SD 26 Pendopo kab. Empat Lawang* . Empat Lawang: Media Humas Polri.com.
- Betri. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi (Edisi 10)*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Buchari. (2017). *Prinsip dan metode Epidemiologi*. Jakarta: Kencana.
- Cristi Novia Lorenza, dkk. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Komponen Struktur Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* 13 (2) , 13-25.
- Diaz, p. (2013). *Fraud Auditing & Invesigation*. jakarta: Mitra Wacana Media.
- Duha, T. (2018). *Perilaku Organisasi* . Jakarta: Deepublish .
- Fitrawansyah. (2014). *Fraud & Auditing*. jakarta : Mitra Wacana Media.
- Gottschalk, P. (2020). *The Privazation Of Fraud Investigation* . London: Routledge.
- I Made Indra Dwi Putra Suatawan, dkk. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana Bos . *e-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha* , Vol 7 no. 2.
- Kadek Widiyarta, dkk. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, whistleblowing dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap

Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana desa. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* , Vol: 8 No: 2.

Kadek Widiyarta, dkk. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Whistleblowing dan sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa. *e-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* , Vol: 8 No.2.

Keraf, S. (2018). *Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kansinus.

Kholilah. (2018). *Perilaku Organisasi*. Palembang: NoerFikri Offset.

Komang Candra Restalini dan Desak Nyoman Sri Werasturi. (2020). Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pelabuhan Indonesia III (persero) Benoa Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika 10 (2)* , 2599-2651.

Leki, F. I. (2021). *Laporan Adanya Dugaan Ketidak Transparanan dana BOS Afirmasi tahun Anggaran 2019 yang terealisasi di Tahun 2020*. Empat Lawang: Berandang.com.

Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan* . Jakarta: Salemba Empat.

Ni Putu Metta, dkk. (2017). Pagaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Etis dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud . (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*) , Undiksha 8 (2).

Nyoria Anggraeni Mersa, dkk. (2021). Pengaruh Whistleblowing System pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi terhadap Kecurangan . *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis 14 (1)* , 85-92.

Pembangunan, B. P. (2019). *bpkp.go.id*. Diambil kembali dari Kawal Akuntabilitas Keuangan dan Pembangunan : <https://www.bpkp.go.id>

Pembangunan, B. P. (2019). *Proactive Auditing Instrumen Pencegahan Fraud* . Jakarta : Deputi Bidang Investigasi.

Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Invesigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Priscilla Sumendap, dkk. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Prosiding.ISSN* , 2615-2584.

- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS* . Yogyakarta: Star Up.
- Remeo B. marshall dan Paul. (2019). *Accounting Informations system* . Jakarta: Salemba Empat.
- Rezca Setiawan, dkk. (2020). the effect of leadership style, quality of staff and organisational culture on the prevention of fraud : effectiveness of internal control as a moderating variabel (a study on the state owned banks in pekanbaru). *Bilancia: jurnal ilmiah akuntansi 4 (3)* , 322-329.
- Rio Fernanda, dkk. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kesesuaian konvensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* , 2.11. 1-2.11.7.
- Riri Zelmiyanti dan Lili Anita . (2015). Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening . *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.8* , 67-76.
- Romeo B Marshall dan paul . (2019). *Accounting informations systems*.
- Santoso, F. H. (2013). *ebooks.gramedia.com*. Diambil kembali dari Buku Pintar Kompas: <https://ebooks.gramedia.com>
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis. buku 2 Edisi Enam*. Jakarta: Salemba Empat .
- Siregar, S. (2017). *Statistik Terapan* . Jakarta: Kencana.
- Sobirin, A. (2018). *Organizational Cultur* . Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia .
- Soermarso. (2018). *Etika dalam bisnis dan profesi akuntan dan tata kelola perusahaan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Sriwijayaonline.com, M. (2020). *Sosialisasi Sistem Penggunaan Dana Bos, ke175 SD Negeri dan 9 SD Swasta yang Ada di Empat Lawang*. Empat Lawang: Empat Lawang SO-.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* . Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, v. W. (2019). *Metedologi penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sukiman dan Sari. (2013). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
<http://ejournal.undip.ac.id> .
- Sulaksono, H. (2015). *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutrisno, E. (2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tommie W. Singleton. (2010). *Fraud Audit And Forensic accounting*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Wahyudi, C. (2020). Pengaruh ethical leadership, Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Asset Missappropriation dengan whistleblowing sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ISSN (P)* , 2615-3343.
- Wibowo. (2018). *Manajemen Kinerja*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zimbelman. (2014). *Akuntansi Forensik* . Jakarta: Salemba Empat .